

**EVALUASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN BRONKOPNEUMONIA
DENGAN METODE GYSSENS DI INSTALASI RAWAT INAP RSUP
dr. SOERADJI TIRTONEGORO KLATEN TAHUN 2017-2018**



Oleh:

**Pramytha Widyasiwi Wagiyandri
21154492A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2019**

**EVALUASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN BRONKOPNEUMONIA
DENGAN METODE GYSSENS DI INSTALASI RAWAT INAP RSUP
dr. SOERADJI TIRTONEGORO KLATEN TAHUN 2017-2018**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai

Derajat Sarjana Farmasi (S. Farm)

Program Studi S1 Farmasi pada Fakultas Farmasi

Universitas Setia Budi

Oleh:

**Pramytha Widyasiwi Wagiyandri
21154492A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2019**

PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan Judul :

**EVALUASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN BRONKOPNEUMONIA
DENGAN METODE GYSSENS DI INSTALASI RAWAT INAP RSUP
dr. SOERADJI TIRTONEGORO KLATEN TAHUN 2017-2018**

Oleh :

Pramytha Widyasiwi Wagiyandri
21154492A

Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada tanggal : Juli 2019

Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi



Dekan

Prof. Dr. R.A. Oetari, SU.,MM.,M.Sc.,Apt.

Pembimbing.

Dra. Pudiastuti R.S.P, MM., Apt.

Pembimbing Pendamping,

Samuel Budi Harsono, M.Si., Apt.

Penguji :

1. Lucia Vita Inandha Dewi, M.Sc., Apt.
2. Dr. Tri Wijayanti, Dr., M.Ph., Apt.
3. Santi Dwi Astuti, S.Farm., M.Sc., Apt.
4. Dra. Pudiastuti R.S.P, MM., Apt.

1.....
2.....
3.....
4.....

HALAMAN PERSEMBAHAN

Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kananKu yang membawa kemenangan.”

YESAYA 43:2

Karya ini kupersembahkan untuk :

Tuhan Yesus Kristus, yang telah menuntun, membimbing, dan menopangku serta memberikan penghiburan dan kekuatan bagiku disaat suka dan duka.

Ibuku Rindri Astuti, yang telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang dan memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan hingga sejauh ini.

Nenekku Sri Wahyuni, yang telah memberikan dorongan dan doa untukku.

Adikku Ayodya Arya Cahyandaru dan keluargaku tercinta.

Sahabat-sahabatku, yang kukasihi dan kusayangi.

Almamaterku, Universitas Setia Budi.

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila skripsi ini merupakan jiplakan dari penelitian / karya ilmiah / skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 24 Juli 2019



Pramytha Widyasiwi Wagiyandri

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas karunia dan berkat yang telah diberikan Tuhan Yesus Kristus sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Evaluasi Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Bronkopneumonia Dengan Metode Gyssens Di Instalasi Rawat Inap Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten Tahun 2017-2018**” sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Farmasi (S.Farm) di Universitas Setia Budi Surakarta.

Keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dari pihak-pihak yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, dukungan, serta semangat kepada penulis. Oleh karena itu penulis ingin menghaturkan terima kasih kepada :

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA. selaku Rektor Universitas Setia Budi.
2. Prof. Dr. R. A. Oetari, SU., MM., Apt. selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi.
3. Dra. Pudiastuti RSP, MM., Apt. selaku pembimbing utama yang telah memberikan waktu, tenaga, bimbingan, motivasi, dan saran kepada penulis selama penelitian dan penulisan skripsi.
4. Samuel Budi Harsono, M.Si., Apt. Selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan waktu, tenaga, bimbingan, kesabaran, motivasi, dan saran yang tiada batas kepada penulis selama penelitian dan penulisan skripsi.
5. Tim penguji yang telah memberikan saran dan kritikan untuk perbaikan skripsi ini.
6. Direktur RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten yang memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Seluruh karyawan Instalasi Rekam Medik RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten yang meluangkan waktu untuk membantu dalam penelitian.
8. Ibu tercinta, nenek, dan adik yang setia mendoakan, mendukung, dan memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsinya.
9. Keluarga besar yang selalu mendoakan, memberikan semangat dan dukungan.

10. Sahabatku Claudia Fernandita, Rosita Puspa, Rosa Ayu, Rahma Intan dan juga Melinda Yulianasari yang selalu mendukung, menguatkan, memberikan doa dan semangat kepada penulis.
11. Teman-Teman angkatan 2015 Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi yang berjuang bersama-sama.
12. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari sempurna, maka dari itu dengan segala kerendahan hati, penulis memohon kritik dan saran yang dapat membangun sehingga dapat tercipta karya yang lebih sempurna. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan bagi perkembangan dibidang kesehatan dan kefarmasian.

Surakarta, 24 Juli 2019

Penulis,

Pramytha Widyasiwi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
INTISARI.....	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Bronkopneumonia.....	5
1. Definisi	5
2. Epidemiologi.....	5
3. Etiologi	6
4. Patogenesis.....	7
4.1. Stadium I.....	7
4.2. Stadium II.....	8
4.3. Stadium III.....	8
4.4. Stadium IV.....	8
5. Diagnosis	8
5.1. Gambaran Klinis.....	8
5.2. Pemeriksaan penunjang.....	9
6. Penatalaksanaan	9
6.1. Penatalaksanaan Umum.....	9

B.	Antibiotik.....	10
1.	Definisi Antibiotik.....	10
2.	Penggolongan Antibiotik.....	11
2.1	Mekanisme Kerja.....	11
2.2.	Besarnya Konsentrasi Yang Dapat Mencapai Plasma Secara Aman.....	11
2.3.	Spektrum Kerja.....	12
3.	Resistensi Antibiotik.....	12
3.1.	Perubahan genetik yang menyebabkan resistensi obat.....	12
3.2.	Perubahan ekspresi protein pada organisme yag resisten obat.....	12
4.	Gambaran Penggunaan Antibiotik.....	13
4.1.	Golongan Betalaktam.....	13
4.2.	Golongan Sefalosporin.....	14
5.	Antibiotika Laktam Lainnya.....	16
5.1	Imipenem.....	16
5.2	Meropenem.....	17
5.3	Golongan Makrolida.....	17
5.4	Golongan Aminoglikosida.....	18
5.5	Golongan Fluorokuinolon.....	18
C.	Evaluasi Rasionalitas Antibiotik dengan Alur <i>Gyssens</i>	21
1.	Terapi empiris.....	22
2.	Terapi definitif.....	22
3.	Profilaksis.....	22
D.	Rumah Sakit.....	26
1.	Definisi Rumah Sakit.....	26
2.	Profil RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.....	26
2.1.	Sejarah.....	26
2.2.	Visi.....	27
2.3.	Misi.....	27
2.4.	Motto.....	27
E.	Rekam Medik.....	27
F.	Kerangka Pikir Penelitian.....	28
G.	Landasan Teori.....	28
H.	Keterangan Empiris.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....		30
A.	Jenis dan Rancangan Penelitian.....	30
B.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
C.	Populasi dan Sampel.....	30
1.	Kriteria Inklusi.....	31
2.	Kriteria Eksklusi.....	31
D.	Teknik Sampling dan Jenis Data.....	31
1.	Teknik Sampling.....	31
2.	Jenis Data.....	31

E.	Variabel Penelitian	31
1.	Variabel bebas	31
2.	Variabel terikat	32
F.	Definisi Operasional Penelitian	32
G.	Alat dan Bahan	33
1.	Alat	33
2.	Bahan	33
H.	Jalannya Penelitian	34
1.	Tahap persiapan	34
2.	Tahap pelaksanaan	34
3.	Tahap pengolahan data	34
I.	Alur Penelitian	34
J.	Analisis Hasil	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		37
A.	Karakteristik Pasien	37
1.	Karakteristik pasien bronkopneumonia berdasarkan jenis kelamin	37
2.	Karakteristik pasien Bronkopneumonia berdasar umur	38
3.	Karakteristik pasien Bronkopneumonia berdasarkan lama rawat inap	39
4.	Karakteristik pasien Bronkopneumonia berdasarkan diagnosis penyakit penyerta	40
B.	Profil Penggunaan Antibiotik	41
C.	Evaluasi Penggunaan Antibiotik Dengan Menggunakan Metode <i>Gyssens</i>	45
D.	Keterbatasan Penelitian	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		52
A.	Kesimpulan	52
B.	Saran	52
DAFTAR PUSTAKA		53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram alur metode <i>Gyssens</i> (Gyssens 2005)	23
Gambar 2. Skema Kerangka Pikir Penelitian	28
Gambar 3. Skema Alur Penelitian	35

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	<i>Evidence-Base</i> terapi bronkopneumonia.....	19
Tabel 2.	Dosis antibiotik bronkopneumonia	21
Tabel 3.	Kategori Penilaian Penggunaan Antibiotika (Gyssens 2005)	24
Tabel 4.	Jadwal Kegiatan Penelitian.....	38
Tabel 5.	Karakteristik berdasarkan jenis kelamin pasien yang menerima antibiotik di Instalasi Rawat Inap Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten	37
Tabel 6.	Karakteristik usia pasien bronkopneumonia di Instalasi Rawat Inap Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten	38
Tabel 7.	Karakteristik pasien Bronkopneumonia berdasarkan lama rawat inap di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten tahun 2017-2018.....	39
Tabel 8.	Karakteristik pasien Bronkopneumonia berdasarkan diagnosis penyakit penyerta di Instalasi Rawat Inap RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.....	40
Tabel 9.	Data keseluruhan penggunaan antibiotik untuk pada pasien Bronkopneumonia di Instalasi Rawat Inap RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten Tahun 2017-2018	42
Tabel 10.	Distribusi cara pemberian antibiotik pada pasien bronkopneumonia di Instalasi Rawat Inap RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten Tahun 2017-2018z.....	43
Tabel 11.	Data penggunaan antibiotik yang diberikan secara tunggal untuk terapi bronkopneumonia di Instalasi Rawat Inap RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten	43
Tabel 12.	Data penggunaan antibiotika yang diberikan secara kombinasi untuk terapi bronkopneumonia di Instalasi Rawat Inap Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.....	44
Tabel 13.	Sebaran penggunaan antibiotik di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten berdasarkan metode <i>Gyssens</i> Kategori 0, I dan II	45
Tabel 14.	Sebaran penggunaan antibiotik di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten berdasarkan metode <i>Gyssens</i> Kategori III dan IV.....	51

Tabel 15. Sebaran penggunaan antibiotik di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten berdasarkan metode <i>Gyssens</i> Kategori V dan VI.....	50
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Pengantar ijin penelitian.....	61
2. Ethical clearance.....	62
3. Surat selesai penelitian.....	63
4. Statistik karakteristik pasien.....	64
5. Data regimen antibiotik.....	65
6. Data laboratorium.....	69
7. Panduan Praktek Klinik KSM Paru RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.....	71

INTISARI

WAGIYANDRI, P.W., 2019. EVALUASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN BRONKOPNEUMONIA DENGAN METODE *GYSSENS* DI INSTALASI RAWAT INAP RSUP DR. SOERADJI TIRTONEGORO KLATEN TAHUN 2017-2018, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Bronkopneumonia adalah penyakit saluran pernafasan yang disebabkan oleh mikroorganisme dan menyumbang angka kematian terbesar di dunia termasuk di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran dan evaluasi kualitas penggunaan antibiotik pada pasien bronkopneumonia dengan metode *Gyssens*.

Desain penelitian ini adalah observasional dengan pendekatan retrospektif dan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Kriteria inklusi penelitian adalah seluruh pasien bronkopneumonia yang dirawat di Instalasi Rawat Inap dengan *Length of Stay* minimal 3 hari di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten yang menerima terapi antibiotik pada tahun 2017-2018.

Berdasarkan karakteristik pasien, jenis kelamin terbanyak yang didiagnosis bronkopneumonia adalah laki-laki dengan kategori usia 1-5 tahun, dan antibiotik yang paling banyak digunakan adalah ampicilin dengan rute pemberian intravena. Kualitas penggunaan antibiotik dengan metode *Gyssens* pada pasien bronkopneumonia di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten tahun 2017-2018 didapatkan hasil kategori 0 (tepat) sebanyak 61,11%; kategori I (waktu pemberian) 5,55%; kategori IIa (dosis tepat) 6,67%; kategori IIb (interval tepat) 4,44%; kategori IIIB (pemberian terlalu singkat) 1,11%; dan kategori IVa (antibiotik lain lebih efektif) 21,11 %.

Kata kunci : Bronkopneumonia, rasionalitas, antibiotik, *Gyssens*, RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.

ABSTRACT

WAGIYANDRI, P.W., 2019. EVALUATION OF ANTIBIOTIC USAGE WITH GYSSENS METHOD ON BROCHOPNEUMONIA INPATIENT AT RSUP DR. SOERADJI TIRTONEGORO KLATEN 2017-2018 PERIOD, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Bronchopneumonia is a respiratory tract disease caused by microorganisms and contributes to the largest mortality rates in the world including in Indonesia. The purpose of this research is to know the overview and evaluation of quality use of antibiotics in bronchopneumonia patients with *Gyssens* method.

This research is an observational design with a retrospective approach and purposive sampling techniques. The inclusion criteria for the study were all bronchopneumonia patients who were admitted to the Inpatient Installation with Length of Stay at least 3 days in RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten who received antibiotic therapy in 2017-2018.

Based on the characteristics of patients, the most gender diagnosed with bronchopneumonia disease is a male with the age category of 1-5 years, and the most widely used antibiotic is ampicillin with an intravenous administration route. The quality of the use of antibiotics with the *Gyssens* method in bronchopneumonia patients in Dr. RSUP Soeradji Tirtonegoro Klaten in 2017-2018 obtained the results of category 0 (rational) 61.11%; category I (time of administration) 5.55%; category IIa (right dose) 6.67%; category IIb (exact interval) 4.44%; category IIIB (use of antibiotics are too short) 1.11%; and category IVa (other antibiotics are more effective) 21.11%.

Keywords : Bronchopneumonia, rationality, antibiotics, Ampicillin, *Gyssens*, RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) adalah penyakit menular yang menjadi penyebab utama morbiditas dan mortalitas di dunia. Setiap tahun hampir empat juta orang meninggal akibat ISPA dan 98%-nya disebabkan oleh infeksi saluran pernapasan bawah. Tingkat mortalitas pada bayi, anak-anak, dan orang lanjut usia, sangat tinggi terutama di negara-negara dengan pendapatan per kapita rendah dan menengah. ISPA merupakan salah satu penyebab utama konsultasi atau rawat inap di pelayanan kesehatan terutama pada bagian perawatan anak (WHO 2007).

Tingkat kematian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) sangatlah besar pada bayi, anak dan geriatri terutama di negara-negara dengan pendapatan per kapita rendah dan menengah. Secara umum infeksi saluran nafas terbagi menjadi infeksi saluran nafas atas dan infeksi saluran nafas bawah. Pneumonia merupakan salah satu penyakit infeksi saluran nafas bawah (Depkes RI 2007).

Bronkopneumonia adalah salah satu jenis pneumonia yang disebabkan oleh peradangan yang terjadi pada ujung akhir bronkiolus, yang tersumbat oleh eksudat mukosa purulen untuk membentuk bercak konsolidasi pada lobus-lobus yang berbeda didekatnya, disebut juga pneumonia lobularis. (Wong 2008). Bronkopneumonia disebabkan oleh bermacam-macam etiologi seperti bakteri, virus, jamur, dan benda asing serta biasanya penyakit ini dijumpai pada anak-anak dan orang dewasa (Bradley *et al.* 2011).

Hasil Riset Kesehatan Dasar (2013) melaporkan prevalensi pneumonia di Indonesia sebesar 4,5% dan di Jawa Tengah sebesar 5%. Prevalensi bronkopneumonia paling banyak terjadi pada kelompok usia 1-4 tahun dan mulai meningkat pada kelompok usia 45-54 tahun (Kemenkes RI 2013).

Menurut Unicef dan WHO tahun 2006, pneumonia merupakan pembunuh anak yang dapat menyebabkan kematian lebih tinggi dibandingkan dengan total kematian akibat AIDS, malaria, dan campak. Hampir seluruh kematian akibat

pneumonia (99,9%) terjadi di negara berkembang maupun negara kurang berkembang. Dilaporkan pula, tiga per empat kasus pneumonia pada balita di dunia berada di 15 negara, dan Indonesia salah satu antara 15 negara tersebut, menduduki tempat ke-6 dengan jumlah kasus 6 juta. *International Vaccine Access Center At The Johns University Bloomberg School of Public Health* pada bulan November tahun 2012 melaporkan bahwa penyakit pneumonia merupakan penyebab kematian nomor satu di India, nomor dua di Nigeria dan di Indonesia menempati urutan ke sebelas (IVAC 2012).

Pengobatan bronkopneumonia terdiri atas pengobatan antibiotik dan suportif. Pemberian antibiotik pada penderita bronkopneumonia sebaiknya berdasarkan data mikroorganisme dan hasil uji kepekaannya. Tetapi mengingat bronkopneumonia merupakan penyakit berat yang dapat mengakibatkan kematian dan sulitnya mengidentifikasi penyebab dari bronkopneumonia serta membutuhkan waktu beberapa hari untuk mengetahui hasilnya, maka bronkopneumonia diberikan antibiotik secara empiris pada awal pengobatannya (PDPI 2003).

Pada penelitian kualitas penggunaan antibiotik di berbagai rumah sakit ditemukan 30% sampai dengan 80% tidak didasarkan pada indikasi. Penggunaan antibiotik yang tidak diperlukan atau berlebihan di rumah sakit, mendorong berkembangnya resistensi terhadap bakteri tertentu yang akan menyebar melalui infeksi silang. Resistensi hanya dapat diperlambat dengan penggunaan antibiotik secara bijak, tetapi resistensi tidak dapat dihilangkan. Dengan penggunaan antibiotik yang terkendali dapat mencegah munculnya resistensi dan meminimalkan penggunaan antibiotik, sehingga biaya perawatan pasien dapat berkurang, waktu perawatan pasien dapat dipersingkat, dan kualitas pelayanan rumah sakit dapat ditingkatkan (Kemenkes RI 2011).

Data mengenai rasionalitas penggunaan obat di Indonesia masih terbatas. Penelitian tim AMRIN di dua rumah sakit pendidikan di Indonesia mendapatkan hanya 21% persepsian antibiotika yang tergolong rasional (Hadi *et al.* 2008). Beberapa patogen yang diteliti di Indonesia diketahui telah resisten terhadap antibiotika (Lestari *et al.* 2008). Berdasarkan dari latar belakang yang telah

diuraikan dan berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan terdahulu oleh:

1. Rahayu *et.al* (2014) dengan judul “Evaluasi Rasionalitas Penggunaan Antibiotik Terhadap Luaran Pada Pasien Anak Penderita Pneumonia” yang dilakukan di RS Dr.R.Soetrasno Rembang periode Januari 2012 sampai Oktober 2012 menunjukkan bahwa sebanyak 49,7% penggunaan antibiotik rasional dan sebanyak 50,3% tidak rasional.
2. Wathani Ika Hanna Nurul (2018) dengan judul “Evaluasi Rasionalitas Antibiotika Pada Pasien *Community Acquired Pneumonia* (CAP) di RSUD Sleman Yogyakarta Periode Juni 2016-Februari 2018” menunjukkan sebanyak 6,1% penggunaan antibiotik rasional dan sebanyak 93,3% penggunaannya tidak rasional.

Berdasarkan uraian di atas didapatkan penggunaan antibiotik yang tidak rasional dengan persentase yang tinggi dimana hal tersebut mengakibatkan tingginya angka kematian pada pasien bronkopneumonia. Salah satu faktor yang menyebabkan angka kematian tinggi pada pasien bronkopneumonia di negara berkembang seperti Indonesia adalah resistensi antibiotik. Diperlukan evaluasi penggunaan antibiotik secara rasional untuk mencegah terjadinya resistensi antibiotik, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan evaluasi penggunaan antibiotik pada pasien bronkopneumonia dengan metode *Gyssens* di Instalasi Rawat Inap RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten Tahun 2017-2018 untuk mengevaluasi ketepatan penggunaan antibiotik seperti seperti ketepatan indikasi, ketepatan pemilihan berdasarkan efektivitas, toksisitas, harga dan spektrum, lama pemberian, dosis, interval, rute dan waktu pemberian. Menurut Baktygul et al. (2011) beberapa kelebihan metode *Gyssens* yaitu hasil yang didapatkan lebih teliti dan terperinci atau jelas, dapat mengevaluasi penggunaan antibiotik secara kualitatif lebih tepat yang terdiri dari VI kriteria evaluasi. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan penting bagi tenaga kesehatan untuk memberikan pengobatan secara tepat kepada pasien sehingga tercapai keberhasilan terapi yang optimal.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran penggunaan antibiotik pada pasien bronkopneumonia di Instalasi Rawat Inap RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten tahun 2017-2018 menggunakan metode *Gyssens*?
2. Bagaimana rasionalitas penggunaan antibiotik pada pasien bronkopneumonia di Instalasi Rawat Inap RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten tahun 2017-2018?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gambaran penggunaan antibiotik pada pasien bronkopneumonia di Instalasi Rawat Inap RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten tahun 2017-2018.
2. Untuk mengetahui rasionalitas penggunaan antibiotik pada pasien bronkopneumonia berdasarkan metode *Gyssens* di Instalasi Rawat Inap RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten tahun 2017-2018.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian diharapkan:

1. Dapat menjadi sumber data untuk mengevaluasi rasionalitas penggunaan antibiotik pada pasien bronkopneumonia berdasarkan kriteria *Gyssens*.
2. Dapat menambah wawasan peneliti serta menjadi bahan referensi bagi peneliti lain guna memajukan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang farmasi.
3. Dapat dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan penggunaan antibiotik yang lebih tepat lagi pada penanganan kasus bronkopneumonia.
4. Dapat menjadi bahan masukan untuk meningkatkan mutu pelayanan kefarmasian bagi pihak rumah sakit.